GUBERNUR SULAWESI TENGAH

SAMBUTAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH PADA ACARA PEMBUKAAN BANUA FESTIVAL 2024 KAMIS, 7 NOVEMBER 2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

ASSALAMU'ALAIKUM WAR, WAB,
SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEKALIAN,
OM SWASTIASTU, NAMO BUDHAYYA,
SALAM KEBAJIKAN, SALAM PANCASILA!

YANG SAYA HORMATI,

- MENTERI KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA ATAU YANG MEWAKILI;
- REKAN-REKAN UNSUR FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH;
- PARA STAF AHLI GUBERNUR, PARA ASISTEN DAN PARA KEPALA PERANGKAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH;
- REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO BESERTA JAJARANNYA;

- KEPALA BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XVIII;
- PARA TOKOH MASYARAKAT DAN TOKOH ADAT;
- PARA SENIMAN DAN BUDAYAWAN;
- PANITIA PENYELENGGARA, SERTA HADIRIN DAN UNDANGAN YANG SAYA BERBAHAGIA;

PERTAMA-TAMA, SAYA MENGAJAK KITA SEKALIAN UNTUK SENANTIASA MEMANJATKAN PUJI SYUKUR KEHADIRAT ALLAH SWT, TUHAN YANG MAHA KUASA, KARENA ATAS LIMPAHAN RAHMAT DAN KARUNIA-NYA, SEHINGGA KITA DAPAT BERKUMPUL DI TEMPAT INI, DALAM RANGKA MENGHADIRI **PEMBUKAAN BANUA FESTIVAL 2024**, DALAM KEADAAN SEHAT WAL'AFIAT.

ATAS NAMA PRIBADI DAN PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH, SAYA MENGUCAPKAN APRESIASI DAN BERTERIMA

KASIH KEPADA BALAI PELESTARIAN DAN KEBUDAYAAN WILAYAH 18 KEMENTERIAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, YANG TELAH MENGGAGAS KEGIATAN INI YANG MENJADI LANGKAH PENTING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN DAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP KEBUDAYAAN DI SULAWESI TENGAH.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

KESADARAN AKAN PENTINGNYA MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL SANGATLAH KRUSIAL. BUDAYA BUKAN HANYA SEKADAR TRADISI ATAU KEBIASAAN, TETAPI JUGA MERUPAKAN CERMINAN NILAI-NILAI, SEJARAH, DAN IDENTITAS SUATU BANGSA. DENGAN MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL, KITA TIDAK HANYA MENJAGA WARISAN NENEK MOYANG, TETAPI JUGA MEMPERKUAT

RASA KEBERSAMAAN DAN SOLIDARITAS DI ANTARA SESAMA MASYARAKAT.

SELAIN ITU, PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DAPAT MEMBERIKAN MANFAAT EKONOMI MELALUI PARIWISATA, DI MANA KEUNIKAN BUDAYA DAPAT MENARIK MINAT PENGUNJUNG. HAL INI DAPAT MEMBUKA KESEMPATAN BAGI GENERASI MUDA UNTUK BELAJAR DAN TERLIBAT LANGSUNG DALAM PELAKSANAAN FESTIVAL BUDAYA INI, SEHINGGA BUDAYA DAPAT TERUS HIDUP DAN BERKEMBANG.

OLEH KARENA ITU, PENTING BAGI KITA UNTUK MENGEDUKASI MASYARAKAT TENTANG NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL DAN MENDORONG PARTISIPASI AKTIF DALAM KEGIATAN PELESTARIAN BUDAYA. DENGAN BEGITU, KITA DAPAT MEMASTIKAN BAHWA BUDAYA LOKAL TETAP RELEVAN DAN

DIHARGAI DI TENGAH ARUS GLOBALISASI YANG SEMAKIN KUAT.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

DALAM SEMANGAT “SATU BANUA DUA BUDAYA,” FESTIVAL INI TIDAK HANYA SEKADAR AJANG PERAYAAN, TETAPI JUGA SEBAGAI WADAH UNTUK MEMPERKUAT TALI PERSAUDARAAN DAN SALING PENGERTIAN ANTARA BERBAGAI SUKU DAN BUDAYA YANG ADA DI SULAWESI TENGAH. MELALUI BERBAGAI PERTUNJUKAN SENI, KULINER KHAS, DAN DIALOG BUDAYA, KITA DAPAT SALING BERBAGI PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN, SEHINGGA TERCIPTA SUASANA YANG SALING MENDUKUNG DAN MEMPERKAYA KHASANAH KITA TERHADAP KEBERAGAMAN BUDAYA.

FESTIVAL INI JUGA MENJADI MOMENTUM UNTUK MENDIDIK GENERASI MUDA TENTANG

PENTINGNYA PELESTARIAN BUDAYA. MENANAMKAN RASA CINTA DAN BANGGA TERHADAP WARISAN BUDAYA YANG TELAH ADA SEJAK LAMA. DI SAMPING ITU, FESTIVAL INI JUGA MEMBERIKAN KESEMPATAN BAGI PARA PELAKU SENI DAN BUDAYA UNTUK MENAMPILKAN KARYA-KARYA MEREKA, SEHINGGA DAPAT MEMPERKUAT EKONOMI KREATIF DI DAERAH KITA.

JADIKAN MOMEN INI UNTUK MERAYAKAN KEBERAGAMAN, MEMPERKUAT PERSATUAN, DAN MENJAGA BUDAYA AGAR TETAP HIDUP DAN RELEVAN DI TENGAH ARUS GLOBALISASI. DENGAN SEMANGAT KOLABORASI DAN SALING MENGHARGAI, KITA DAPAT MENJADIKAN FESTIVAL INI SEBAGAI LANGKAH AWAL MENUJU MASYARAKAT YANG LEBIH HARMONIS DAN BERKELANJUTAN.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

DEMIKIAN HAL-HAL YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN PADA KESEMPATAN YANG BERBAHAGIA INI, SEMOGA ALLAH SWT, TUHAN YANG MAHA ESA SENANTIASA MEMBERIKAN KITA PETUNJUK DAN KEKUATAN DALAM MENJALANKAN TUGAS DAN PENGABDIAN KITA.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH,
WABILLAHI TAUFIQ WAL'HIDAYAH,
WASSALAMU' ALLAIKUM WAR, WAB.
OM SHANTI SHANTI SHANTI OM,

PJS. GUBERNUR SULAWESI TENGAH

DRA. NOVALINA, MM